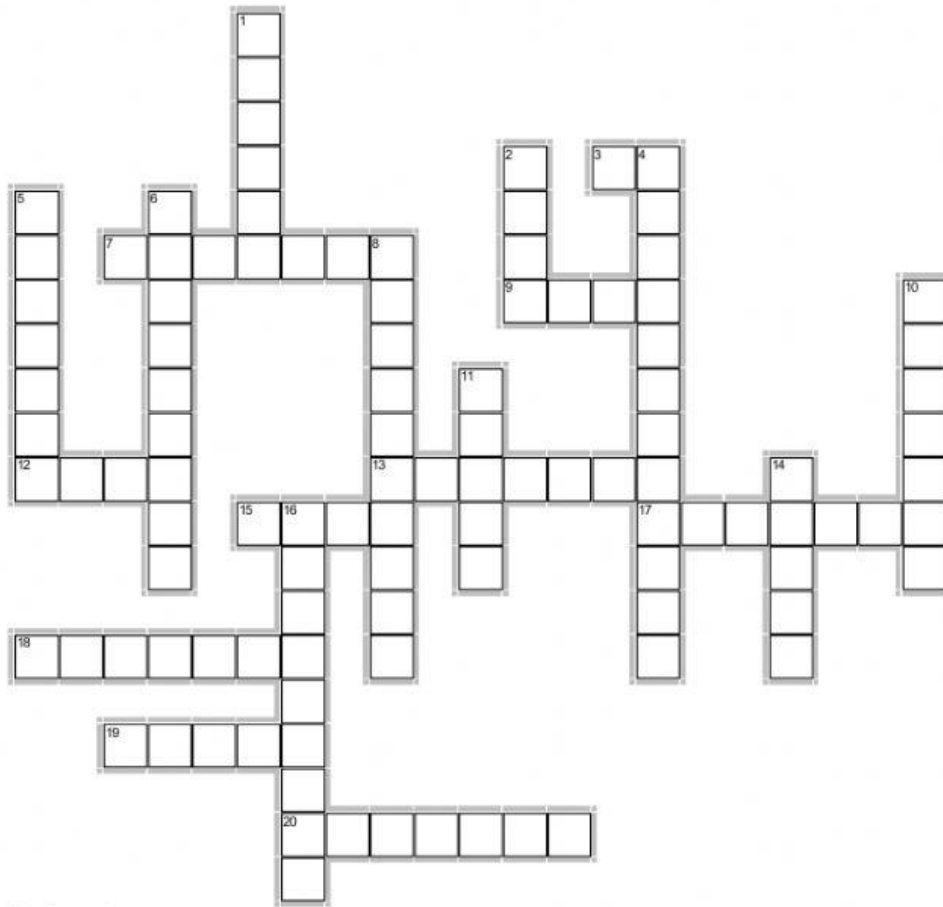




EclipseCrossword.com

Mendatar

3. Dalam Kongres di Surabaya tanggal 30 September 1912, SDI (Serikat Dagang Islam) berubah menjadi Sarekat Islam (.....), dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto
7. VOC adalah Persekutuan dagang milik
9. Pada tanggal 20 Mei 1908, berdirilah Budi Utomo dengan pendirinya Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RTTirtokusumo. Organisasi tersebut dipimpin oleh Sutomo

12. Imperialisme kuno (ancient imperialism) adalah industri yang berkembang pada masa sebelum Revolusi Industri dengan semboyan....., Gospel, and Glory (Kekayaan, Penyebaran Agama, dan Kejayaan).
13. Pada tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia dan menggantikannya dengan(Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.
15. Keputusan penting Kongres Pemuda II 27-28 Oktober 1928, yaitu: Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928; Menetapkan lagu Indonesiaciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia; dan Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.
17. Pada tanggal 25 Desember 1912, Indische Partij (IP) berdiri sebagai partai politik pertama di Indonesia. Pendirinya adalah terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yakni E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M.Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo.
18. Pada tahun 1944, dibentuk Jawa(Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.
19. Jepang melakukan propaganda dengan semboyan “.....” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia)
20. Tahun 1931, PNI dibubarkan. Selanjutnya Sartono membentuk Partindo. Adapun Mohammad Hatta dan Sutanmendirikan organisasi Pendidikan Nasional Indonesia. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda dan diasingkan ke Boven Digul, Papua.

Menurun

-
1. Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (.....) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad

Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara

2. Pada saat kependudukannya di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni: 1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusat di Bukittinggi. 2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk dan Madura dengan pusat di Jakarta. 3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusat di Makassar.
4. Pada tahun 1908, orang-orang Indonesia di Belanda mendirikan Indische Vereeniging. Kemudian pada tahun 1922, berubah nama menjadiVereeniging, dan pada tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya Hindia Putra, yang kemudian berubah menjadi Indonesia Merdeka.
5. Tokoh perjuangan yang bernama Dewi Sartika mendirikan sekolah di....., Jawa Barat.
6. Jepang membentuk berbagai organisasi semimiliter, seperti....., Fujinkai, Keibodan, Heiho, dan Pembela Tanah Air (Peta).
8. Tokoh Perhimpunan Indonesia (PI) adalah: Mohammad Hatta; Ali Sastroamijoyo; Joyoadiningrat; Iwa Kusumasumantri; Sastro Mulyono; Sartono; Gunawan Mangunkusumo; dan Nazir Datuk Pamuncak
10. EIC terdesak oleh Belanda, sehinggamenyingkir ke India/ Asia Selatan dan Asia Timur
11. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga.....
14. Gerakan Indonesia (Gerindo) didirikan di Jakarta pada bulan April 1937 oleh para mantan pimpinan Partindo yang dibubarkan tahun 1937, seperti Amir Syarifuddin, Mr. M....., Mr. Sartono, dan Dr. A.K. Gani.
16. Pada tahun 1925, PI secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu: Indonesia bersatu, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan

kekuasaan penjajah; Diperlukanyang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka; Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan sarat mutlak untuk perjuangan kemerdekaan; Anasir yang berkuasa dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik; Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.